

**PENGARUH DOSIS PUPUK FOSFOR DAN PUPUK KALIUM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.)**

SKRIPSI



Oleh:

NELI AFIA MARETA
NPM. 21025010130

**PROGRAM STUDI AGOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

**PENGARUH DOSIS PUPUK FOSFOR DAN PUPUK KALIUM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Program Sarjana
Pertanian Program Studi Agroteknologi



DISUSUN OLEH:

NELAFIA MARETA
NPM. 21025010130

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH DOSIS PUPUK FOSFOR DAN PUPUK KALSIUM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH

(*Allium ascalonicum* L.)

Oleh:

Nell Afia Mareta
NPM. 21025010130

Telah Diajukan Pada Tanggal
31 Agustus 2026

Skrripsi ini Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pertanian

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Ir. Widiwujani, M.P.
NIP. 19621224 198703 2001

Nova Triani, S.P., M.P.
NIPRPK 198401192024212011

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Pertanian

Koordinator Program Studi S1
Agroteknologi

Prof. Dr. Ir. Wanti Mindarti, M.P.
NIP. 19631208 199003 2 001

Dr. Ir. Tri Mijoko, M.P.
NIP. 19660509 199203 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH DOSIS PUPUK FOSFOR DAN PUPUK KALIUM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH

(*Allium ascalonicum* L.)

Diajukan Oleh:

Neli Afia Mareta
21025010130

Telah Direvisi Pada Tanggal

31 Agustus 2026

Skripsi ini Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pertanian

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ir. Widiwuriyani, M.P.

NIP. 19621224 198703 2001


Nova Triani, S.P., M.P.

NIPPPK. 198401192024212011

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neli Afia Mareta
NPM : 21025010130
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Pengaruh Dosis Pupuk Fosfor dan Pupuk Kalium Terhadap
Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium
ascalonicum* L.)

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari segala unsur plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 31 Agustus 2026



Neli Afia Mareta

NPM. 21025010130

**Pengaruh Dosis Pupuk Fosfor dan Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan
dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)**

**The Effect of Phosphorus and Potassium Fertilizer Dosages on the Growth
and Yield of Shallot (*Allium ascalonicum* L.)**

Neli Afia Mareta, Widiwurjani*, Nova Triani

Program Studi agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur

*Penulis Korespondensi: widiwurjani@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Shallot (*Allium ascalonicum* L.) is considered one of the most economically important horticultural crops in Indonesia. Demand for these commodities keeps increasing, yet its production has been decreasing. The low productivity of shallot is influenced by the characteristics of their relatively shallow roots and limited absorption capacity, which reduces their ability to take up water from the soil. This problem can be solved by providing nutrients through phosphorus and potassium fertilizers, which can stimulate root growth. The experiment was conducted using a factorial Randomized Block Design (RBD) with two treatment factors. The first factor was the dose of phosphorus fertilizer (Ultradap), comprising 3 levels: 100 kg/ha (P1), 200 kg/ha (P2), and 300 kg/ha (P3). The second factor was the dose of potassium fertilizer (KCl), comprising 4 levels: 125 kg/ha (K1), 175 kg/ha (K2), 225 kg/ha (K3), 275 kg/ha (K4). The results indicated that the combined application of 100 kg/ha Ultradap and 225 kg/ha KCl significantly affected plant length at 28 and 35 DAP. In addition, the combination of 300 kg/ha Ultradap and 225 kg/ha KCl significantly increased bulb weight. When applied independently, 300 kg/ha Ultradap significantly increased root length, whereas 225 kg/ha KCl significantly improved both root length and bulb weight. Among the treatments evaluated, the combination of 300 kg/ha Ultradap and 225 kg/ha KCl exhibited the most favorable effect on shallot growth and yield.

Keywords: Shallot, Phosphorus, Potassium, Fertilizer rate

ABSTRAK

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang paling penting secara ekonomi di Indonesia. Permintaan terhadap komoditas ini terus meningkat, namun produksinya justru terus menurun. Produktivitas bawang merah yang rendah dipengaruhi oleh karakteristik akarnya yang relatif dangkal dan kapasitas penyerapan yang terbatas, sehingga mengurangi kemampuannya untuk menyerap air dari tanah. Masalah ini dapat diatasi dengan pemberian nutrisi melalui pupuk Fosfor dan Kalium yang dapat merangsang pertumbuhan akar. Percobaan dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor perlakuan. Faktor pertama adalah dosis pupuk fosfor (Ultradap), yang terdiri dari 3 tingkat: 100 kg/ha (P1), 200 kg/ha (P2), dan 300 kg/ha (P3). Faktor kedua adalah dosis pupuk kalium (KCl), yang terdiri dari 4 tingkat: 125 kg/ha (K1), 175 kg/ha (K2), 225 kg/ha (K3), dan 275 kg/ha (K4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan 100 kg/ha Ultradap dan 225 kg/ha KCl secara signifikan memengaruhi panjang tanaman pada 28 dan 35 hari setelah tanam (DAP). Selain itu, kombinasi 300 kg/ha Ultradap dan 225 kg/ha KCl secara signifikan meningkatkan berat umbi. Pengaruh perlakuan secara tunggal yaitu, 300 kg/ha Ultradap secara signifikan meningkatkan panjang akar, sedangkan 225 kg/ha KCl secara signifikan meningkatkan panjang akar dan berat umbi. Di antara perlakuan yang diberikan, kombinasi 300 kg/ha Ultradap dan 225 kg/ha KCl menunjukkan efek paling menguntungkan terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah.

Kata kunci: Bawang merah, Fosfor, Kalium, Dosis pupuk

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dosis Pupuk Fosfor dan Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dan diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa program studi Agroteknologi di Universitas Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan sumbangan baik berupa sumbangan pikiran, kesempatan, dorongan moral, dan pengalaman dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ir. Widiwurjani, M.P., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan masukan mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
2. Nova Triani, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan masukan mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
3. Prof. Dr. Felicitas Deru Dewanti, S.P, M.P., selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam perbaikan penulisan skripsi.
4. Ir. Rr. Djarwatiningsih P.S., M.P., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam perbaikan penulisan skripsi.
5. Dr. Tri Mujoko, M.P., selaku Koordinator Program Studi S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Narko dan Ibu Tatik tercinta yang selalu memberikan do’a dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Terimakasih atas kasih sayang, motivasi, dan pengorbanan yang selalu diberikan kepada penulis sejak awal menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi.
8. Teman-teman penulis. Dilla, Eka, Ajeng, dan Puput yang selalu menjadi teman perjalanan penulis dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

Terimakasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

9. Terakhir, penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa tidak percaya diri, rasa lelah, dan keraguan selama penulisan skripsi ini. Terimakasih sudah bertahan dan tidak berhenti berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini menjadi pengingat bahwa segala sesuatu akan membuahkan hasil yang baik jika dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Surabaya, Agustus 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Botani Tanaman Bawang Merah (<i>Allium ascalonicum</i> L.)	5
2.2. Morfologi Tanaman Bawang Merah	5
2.2.1. Akar	5
2.2.2. Batang	5
2.2.3. Daun	6
2.2.4. Bunga	6
2.2.5. Biji	6
2.2.6. Umbi	7
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Bawang Merah (<i>Allium ascalonicum</i> L.)	7
2.3.1. Iklim	7
2.3.2. Kondisi Tanah	8
2.4. Fase Pertumbuhan	8
2.5. Pupuk Fosfor	9
2.6. Pupuk Kalium	10
2.7. Mekanisme Penyerapan Unsur Hara Fosfor Oleh Tanaman	11
2.8. Mekanisme Penyerapan Unsur Hara Kalium Oleh Tanaman	13
2.9. Pengaruh Pupuk Fosfor Terhadap Hasil Tanaman Bawang Merah	14
2.10. Pengaruh Pupuk Kalium Terhadap Hasil Tanaman Bawang Merah	14
2.11. Pengaruh Kombinasi Pemberian Pupuk Fosfor Dengan Pupuk Kalium Terhadap Hasil Tanaman Bawang Merah	15
2.12. Hipotesis	16
III. METODE PENELITIAN	17

3.1. Waktu dan Tempat.....	17
3.2. Alat dan Bahan.....	17
3.3. Metode Penelitian	17
3.5. Pelaksanaan Penelitian.....	20
3.5.1. Persiapan Media Tanam	20
3.5.2. Pemasangan Label	20
3.5.3. Persiapan Umbi.....	20
3.5.4. Penanaman	20
3.5.5. Pemupukan.....	21
3.5.6. Pemeliharaan.....	22
3.5.7. Panen.....	23
3.6. Parameter Pengamatan.....	24
3.6.1. Panjang Tanaman (cm).....	24
3.6.2. Jumlah Daun Per Rumpun (helai).....	24
3.6.3. Jumlah Daun Per Umbi (helai)	24
3.6.4. Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan).....	24
3.6.5. Panjang Akar (cm)	24
3.6.6. Bobot Basah Akar Per Rumpun (g)	24
3.6.7. Bobot Kering Akar Per Rumpun (g)	25
3.6.8. Jumlah Umbi Per Rumpun (buah)	25
3.6.9. Diameter Umbi (cm)	25
3.6.10. Tinggi Umbi (cm)	25
3.6.11. Bobot Basah Umbi Per Rumpun (g)	25
3.6.12. Bobot Kering Umbi Per Rumpun (g).....	25
3.6.13. Bobot Per Umbi (g).....	26
3.6.14. Susut Bobot Umbi Per Rumpun (g) dan Persentase Susut Bobot Umbi Per Rumpun (%).....	26
3.6.15. Analisis Media Tanam.....	26
3.7. Model Analisis Data.....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil	29
4.1.1. Panjang Tanaman (cm).....	29
4.1.2. Jumlah Daun Per Rumpun (helai).....	31
4.1.3. Jumlah Daun Per Umbi (helai)	32

4.1.4. Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan).....	33
4.1.5. Panjang Akar (cm)	34
4.1.6. Bobot Basah Akar Per Rumpun (g)	35
4.1.7. Bobot Kering Akar Per Rumpun (g)	36
4.1.8. Jumlah Umbi Per Rumpun (buah)	37
4.1.9. Diameter Umbi (cm)	37
4.1.10. Tinggi Umbi (cm)	38
4.1.11. Bobot Basah Umbi Per Rumpun (g)	39
4.1.12. Bobot Kering Umbi Per Rumpun (g).....	40
4.1.13. Bobot Per Umbi (g).....	41
4.1.14. Susut Bobot Umbi Per Rumpun (g) dan Persentase Susut Bobot Umbi Per Rumpun (%).....	42
4.2. Pembahasan.....	44
4.2.1. Pengaruh Interaksi Pemberian Dosis Pupuk Fosfor dan Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah	44
4.2.2. Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah	47
4.2.3. Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

No.	<u>Teks</u>	Halaman
3.1.	Kombinasi Perlakuan Pupuk Fosfor (P) dan Pupuk Kalium (K).....	18
3.2.	Dosis Perlakuan Pupuk Fosfor.....	21
3.3.	Dosis Perlakuan Pupuk Nitrogen dan Pupuk Kalium.....	22
4.1.	Rata-Rata Panjang Tanaman Bawang Merah pada Umur 28 dan 35 HST pada Perlakuan Kombinasi Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.....	29
4.2.	Rata-Rata Panjang Tanaman Bawang Merah Umur 21-56 HST Pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.....	30
4.3.	Rata-Rata Jumlah Daun Per Rumpun Tanaman Bawang Merah Umur 21-56 HST pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.	31
4.4.	Rata-Rata Jumlah Daun Per Umbi Tanaman Bawang Merah Umur 21-56 HST pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.....	32
4.5.	Rata-Rata Jumlah Anakan per rumpun Tanaman Bawang Merah Umur 21-56 HST pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl	33
4.6.	Rata-Rata Panjang Akar Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.	34
4.7.	Rata-Rata Bobot Basah Akar Per Rumpun Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.....	35
4.8.	Rata-Rata Bobot Kering Akar Per Rumpun Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.....	36
4.9.	Rata-Rata Jumlah Umbi Per Rumpun Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.....	37
4.10.	Rata-Rata Diameter Umbi Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.....	38
4.11.	Rata-Rata Tinggi Umbi Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.....	39
4.12.	Rata-Rata Bobot Basah Umbi Per Rumpun Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.....	40
4.13.	Rata-Rata Bobot Kering Umbi Per Rumpun Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.....	41
4.14.	Rata-Rata Bobot Per Umbi Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl.	42
4.15.	Rata-Rata Susut Bobot Umbi Per Rumpun Tanaman Bawang Merah pada Perlakuan Dosis Pupuk Ultradap dan Dosis Pupuk KCl	43

Lampiran

1. Deskripsi Tanaman Bawang Merah Varietas Tajuk	60
2. Perhitungan Dosis Pupuk Fosfor (Ultradap) dan Pupuk Kalium (KCl)	61
3. Penyetaraan Dosis Pupuk Ultradap Terhadap Pupuk ZA dan Perhitungan Dosis Pupuk ZA Per Tanaman.....	62
4. Perhitungan Dosis dan Volume Siram Pupuk Ultradap Per Tanaman	63
5. Perhitungan Dosis Pupuk KCl Setiap Umur Tanaman	64
6. Anova Panjang Tanaman 21 HST	65
7. Anova Panjang Tanaman 28 HST	65
8. Anova Panjang Tanaman 35 HST	65
9. Anova Panjang Tanaman 42 HST	66
10. Anova Panjang Tanaman 49 HST	66
11. Anova Panjang Tanaman 56 HST	66
12. Anova Jumlah Daun Per Rumpun 21 HST	67
13. Anova Jumlah Daun Per Rumpun 28 HST	67
14. Anova Jumlah Daun Per Rumpun 35 HST	67
15. Anova Jumlah Daun Per Rumpun 42 HST	68
16. Anova Jumlah Daun Per Rumpun 49 HST	68
17. Anova Jumlah Daun Per Rumpun 56 HST	68
18. Anova Jumlah Daun Per Umbi 21 HST	69
19. Anova Jumlah Daun Per Umbi 28 HST	69
20. Anova Jumlah Daun Per Umbi 35 HST	69
21. Anova Jumlah Daun Per Umbi 42 HST	70
22. Anova Jumlah Daun Per Umbi 49 HST	70
23. Anova Jumlah Daun Per Umbi 56 HST	70
24. Anova Jumlah Anakan 21 HST	71
25. Anova Jumlah Anakan 28 HST	71
26. Anova Jumlah Anakan 35 HST	71
27. Anova Jumlah Anakan 42 HST	72
28. Anova Jumlah Anakan 49 HST	72
29. Anova Jumlah Anakan 56 HST	72
30. Anova Panjang Akar	73

31. Anova Bobot Basah Akar Per Rumpun.....	73
32. Anova Bobot Kering Akar Per Rumpun	73
33. Anova Jumlah Umbi Per Rumpun	74
34. Anova Diameter Umbi	74
35. Anova Tinggi Umbi.....	74
36. Anova Bobot Basah Umbi Per Rumpun	75
37. Anova Bobot Kering Umbi Per Rumpun	75
38. Anova Bobot Per Umbi.....	75
39. Anova Persentase Susut Bobot Umbi Per Rumpun	76
40. Hasil Analisis Sampel Tanah Sebelum Tanam.....	76
41. Hasil Analisis Sampel Tanah Sesudah Tanam	76

DAFTAR GAMBAR

No.	<u>Teks</u>	Halaman
2.1.	Fase Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (Laurentia, 2018).....	8
3.1.	Denah Percobaan	19
3.2.	Denah Jarak Tanam Polibag Tiap Satuan Perlakuan.....	20

Lampiran

1.	Persiapan Media Tanam	77
2.	Penanaman	77
3.	Penyiraman	77
4.	Pengaplikasian Pupuk Ultradap	77
5.	Pengaplikasian Pupuk KCl	77
6.	Pengaplikasian Pupuk ZA.....	77
7.	Pengendalian Hama	78
8.	Pengendalian Penyakit.....	78
9.	Pemanenan	78
10.	Pengeringan.....	79
11.	Panjang Akar Per Rumpun Perlakuan P ₁ K ₁ , P ₁ K ₂ , P ₁ K ₃ , P ₁ K ₄	79
12.	Panjang Akar Per Rumpun Perlakuan P ₂ K ₁ , P ₂ K ₂ , P ₂ K ₃ , P ₂ K ₄	80
13.	Panjang Akar Per Rumpun Perlakuan P ₃ K ₁ , P ₃ K ₂ , P ₃ K ₃ , P ₃ K ₄	80
14.	Bobot Basah Akar Per Rumpun	80
15.	Bobot Kering Akar Per Rumpun.....	80
16.	Bobot Basah Umbi Per Rumbun.....	81
17.	Bobot Kering Umbi Per Rumpun	81
18.	Diameter Umbi.....	81
19.	Tinggi Umbi.....	81
20.	Hasil Per Umbi Bawang Merah	81
21.	Hasil Per Rumpun Bawang Merah	82